

ABSTRACT

STUDY THE CHARACTERISTICS OF BAT ROOST IN WAY CANGUK RESEARCH STATION, BUKIT BARISAN NATIONAL PARK

M. KHAIRUL IKHWAN

Bats are the only flying nocturnal mammals. Bats need a place to live that called roost to perform various activities as a rest, eat and reproduction. This research has been conducted in April – July 2017 in Way Canguk Research Station, Bukit Barisan Selatan National Park which aims to know the characteristics of bat roost as type of roost, roosting time, type of indirect sign, percentage of canopy cover, diameter of roost tree, tree canopy width, height of roost, humidity and light intensity. This research has been cooperated with Wildlife Conservation Society – Indonesia Program. Method are performed by using direct observation to find the bat roost. All bats were found included in insectivorous bats (N=31) which consist of 5 species of bat. The day roost have an average 1.2 ± 0.4 meters of height, $26.3\pm 0.9^{\circ}\text{C}$ of temperature and a $76.7\pm 2.3\%$ of humidity. The night roost have an average 6.1 ± 1.1 meters of height, 11.6 ± 1.7 meters of tree canopy width, $95.3\pm 1.36\%$ of canopy cover and 31.3 ± 8.0 centimeters of stem diameter. Plants that have stands in the form of stakes are generally can be used as a bats night roost which can be useful as a holder of bats weight while roosting

Keywords: bat, roost, Way Canguk, Bukit Barisan National Park

ABSTRAK

STUDI KARAKTERISTIK *ROOST* KELELAWAR DI STASIUN PENELITIAN WAY CANGUK, TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN

M. KHAIRUL IKHWAN

Kelelawar merupakan satu-satunya mamalia yang dapat terbang dan aktif mencari makan pada malam hari (nokturnal). Kelelawar memerlukan tempat tinggal yang disebut roost untuk melakukan berbagai aktivitas seperti istirahat, makan dan reproduksi. Penelitian kali ini dilakukan pada bulan April hingga Juli 2017 di Stasiun Penelitian Way Canguk, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik roost kelelawar seperti jenis roost, waktu roosting, jenis tanda tidak langsung, presentase tutupan kanopi, diameter pohon roost, tinggi roost, lebar tajuk, suhu, kelembaban dan intensitas cahaya. Penelitian ini bekerja sama dengan Wildlife Conservation Society – Indonesia Program. Metode yang dilakukan adalah observasi langsung untuk menemukan roost kelelawar. Semua kelelawar yang ditemukan termasuk ke dalam kelelawar pemakan serangga (N=31) yang terdiri dari 5 jenis kelelawar. Roost siang kelelawar memiliki rerata tinggi puncak 1.2 ± 0.4 meter, suhu $26.3 \pm 0.9^{\circ}\text{C}$ dan kelembaban $76.7 \pm 2.3\%$. Roost malam kelelawar memiliki rerata tinggi puncak 6.1 ± 1.1 meter, lebar tajuk 11.6 ± 1.7 meter, tutupan kanopi $95.3 \pm 1.36\%$ dan diameter batang 31.3 ± 8.0 centimeter. Tumbuhan dengan tegakan berupa pancang pada umumnya dimanfaatkan kelelawar sebagai roost malam yang berguna sebagai penompang berat badannya saat roosting.

Kata kunci: kelelawar, roost, Way Canguk, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan